

# Analisis pengaruh pemahaman dan kemampuan dalam literasi keuangan terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Gunawan<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: \*gunawan514d@gmail.com

## Kata Kunci:

Pemahaman Literasi keuangan, UMKM, pelaku usaha

## Keywords:

Understanding, Financial literacy, MSME, business actors

## ABSTRAK

Memiliki Pemahaman literasi keuangan dengan baik menjadi sangat penting bagi seorang pelaku usaha termasuk pada sektor UMKM. Karena dengan pemahaman literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kinerja sebuah usaha. Dalam artikel ini yang berjudul "analisis pengaruh pemahaman dan kemampuan dalam literasi keuangan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah" akan membahas bagaimana dampak atau pengaruh literasi keuangan bagi UMKM. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi literatur atau tinjauan pustaka yang mana penulis mengumpulkan

beberapa hasil penelitian terlebih dahulu baik berupa artikel, atau pun sumber yang lainnya. Lalu kemudian dianalisis dan disintesis. Hasil dan pembahasan dalam artikel ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemahaman literasi keuangan dengan baik bagi pelaku usaha UMKM akan memberikan dampak yang positif demi keberlangsungan kinerja pada UMKM.

## ABSTRACT

Having a good understanding of financial literacy is very important for a business actor, including those in the MSME sector. Because understanding financial literacy greatly influences the ongoing performance of a business. In this article entitled "analysis of the influence of understanding and ability in financial literacy on micro, small and medium enterprises" we will discuss the impact or influence of financial literacy on MSMEs. The methodology used in this research is a literature study or literature review in which the author first collects several research results in the form of articles or other sources. Then it is analyzed and synthesized. The results and discussion in this article show that having a good understanding of financial literacy for MSME business actors will have a positive impact on the sustainability of performance in MSMEs.

## Pendahuluan

Pemahaman literasi keuangan menjadi sangat penting bagi individu saat ini agar dapat mengelola keuangannya dengan bijak dan efektif, sehingga tidak terjebak dalam pola konsumtif yang hanya mengutamakan kepuasan jangka yang pendek namun tidak melihat dan memperhatikan untuk yang jangka panjang. Adanya pengetahuan literasi keuangan yang tinggi menjadi kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia untuk menghindari masalah keuangan. pendapatan yang rendah bukanlah satu satunya yang mengakibatkan kesulitan keuangan masalah ini juga bisa muncul karena adanya kesalahan dalam manajemen keuangan, seperti pemakaian kredit yang tidak benar, kurangnya rencana keuangan dan tidak mempunyai tabungan. Oleh karena itu, dengan memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik menjadi sangat penting demi mencapai kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Edukasi finansial bisa dianggap



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

sebagai solusi dalam mengurangi minimnya tingkat melek keuangan. Akan tetapi masih menjadi tantangan untuk di aplikasikan di Indonesia. Edukasi finansial merupakan suatu proses yang dapat mendorong seseorang dalam merencanakan keuangan mereka demi mencapai kesejahteraan yang sesuai gaya hidup yang dijalani dalam jangka panjang.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah sesuatu yang sudah dikenal dan tidak bisa diragukan lagi peranannya dalam roda perekonomian Indonesia. Menurut data dari kementerian yang menaungi koperasi dan UMKM, mengatakan bahwa sektor UMKM telah berkontribusi yang signifikan bagi masyarakat, utamanya dalam menciptakan investasi nasional dan meningkatkan pertumbuhan Produk domestik Bruto (PDB) negara. Dengan demikian, dapat kita tarik kesimpulan bahwa UMKM ialah pilar utama dalam pembangunan perekonomian, khususnya di Indonesia (Dayanti et al., 2020). Berbagai masalah yang tidak jarang dihadapi para pelaku UMKM menunjukkan minimnya literasi keuangan yang mereka miliki, yang pada gilirannya dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan usaha mereka. Banyak upaya telah dilakukan dalam mengidentifikasi beberapa faktor yang mengakibatkan manajemen keuangan yang rendah. Salah satu hasil penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor ini adalah studi oleh Mien dan Thao (2015) berjudul "Factors Affecting Personal Financial Management behaviors: Evidence from Vietnam." Penelitian tersebut menemukan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan generasi muda usia 19-30 tahun. Di Indonesia, ada penelitian serupa yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010), yang menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti *locus of control*, literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan juga bisa mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. (Humaira & Sagoro, 2018)

Di era perkembangan teknologi yang pesat pada saat ini, metode komunikasi global menjadi sederhana dan efektif. Terjadinya revolusi globalisasi mampu mengubah segala kehidupan manusia, terutama pada bidang teknologi. Pengaruh yang ditimbulkan sangat terlihat pada sektor ekonomi dan bisnis, yang mana setiap pelaku usaha harus mampu menciptakan produk baru atau pun inovasi lain. Oleh karenanya, daya saing dan kreativitas adalah salah satu kunci untuk meraih keberhasilan usaha. Namun, mempertahankan kinerja di saat krisis dan terjadinya penurunan usaha tidak akan menjamin bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhindar dari berbagai tantangan. Terdapat banyak masalah baru yang sering kali menjadi tantangan oleh UMKM di Indonesia, salah satunya yaitu perilaku manajemen keuangan.

## Metodologi

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah tinjauan literatur. Peneliti mengumpulkan berbagai referensi terlebih dahulu kemudian diolah, dianalisis, dan menyintesis dari berbagai hasil penelitian sebelumnya. Peneliti akan mencari berbagai sumber dari artikel, jurnal, dan sumber yang terpercaya lainnya. Setelah mengumpulkan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik, kemudian peneliti menyeleksi referensi tersebut dengan memilih artikel atau jurnal ilmiah yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Kemudian, peneliti akan

menganalisis dan menyintesis dari berbagai sumber yang sudah terkumpulkan. Data dan informasi yang ada dalam literatur ini kemudian dijadikan sebagai bahan analisis terhadap pengaruh pemahaman literasi keuangan terhadap keberlangsungan kinerja UMKM. Metode tinjauan literatur ini memungkinkan peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru terkait topik dalam penelitian ini tanpa turun secara langsung di lapangan untuk memperoleh data secara empiris. Selain itu, tinjauan literatur dapat membantu mengetahui dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian sebelumnya kemudian dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

## Pembahasan

Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) memiliki potensi yang cukup besar dalam mendorong pengembangan perekonomian suatu daerah atau negara. Sebagai pilar perekonomian dalam negara, UMKM mempunyai peranan penting pada peningkatan pendapatan masyarakat kalangan menengah dan ke bawah, serta dapat mendorong Produk domestik bruto (PDB) dengan optimalisasi pendapatan pada sektor pajak. Eksistensi UMKM menjadi mitra strategis dalam roda perekonomian suatu negara tidak hanya sebagai cabang perusahaan yang besar, tetapi juga sebagai usaha individu atau kelompok UMKM yang bergerak pada berbagai bidang dan langsung memenuhi keperluan masyarakat.

Sebagian besar UMKM yang ada di Indonesia ialah usaha yang belum berbadan hukum tetap sehingga akses operasionalnya menjadi sangat terbatas. Hal ini kerap kali menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan modal dari institusi keuangan, terutama dalam lembaga perbankan. Dampaknya UMKM menghadapi tantangan dalam meningkatkan kegiatan usahanya baik untuk jangka pendek ataupun untuk jangka panjang. Selain itu, terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas, rendahnya jaringan usaha, dan kemampuan penetrasi pasar yang lemah. (Suniarni. Dkk., 2017)

Dalam hal ketersediaan modal untuk usaha sering kali tidak memperoleh dukungan dari aturan dan kebijakan yang bisa mempermudah mereka dalam memperoleh pembiayaan untuk pengembangan usaha dari lembaga keuangan seperti perbankan. Selain dari masalah dalam memperoleh modal juga terdapat Masalah yang diakibatkan oleh rendahnya kemampuan *self-assessment* yang dimiliki oleh pengelola UMKM dalam mengelola keuangan. Tidak sedikit pelaku UMKM yang hanya fokus pada perolehan hasil dan keuntungan, lalu kemudian digunakan untuk keperluan konsumtif pada jangka pendek. Padahal, manajemen keuangan yang dilakukan dengan profesional sangat penting demi kemajuan dan keberhasilan sebuah UMKM. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan. Berikut ini beberapa hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan pengaruh literasi keuangan terhadap UMKM di Indonesia.

Tabel 1.1 Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh literasi keuangan terhadap UMKM di Indonesia.

No.	Peneliti & Tahun	Judul	Hasil
1	Humaira, & sagoro 2018	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik kabupaten Bantul	Menunjukkan adanya pengaruh positif pengetahuan keuangan sikap keuangan dan kepribadian terhadap pengelolaan finansial oleh para pelaku UMKM sentra kerajinan batik di kabupaten Bantul. (Humaira & Sagoro, 2018)
2	Septiani, dan Wuryani 2020	Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kinerja UMKM .(Septiani & Wuryani, 2020)
3	Ariwibawa, 2016	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di jawa tengah	Hasil penelitian mengkonfirmasi bahwa adanya dampak literasi keuangan pada kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di jawa tengah.
4	Widayanti, 2017	Pengaruh <i>Financial literacy</i> terhadap keberlangsungan usaha ( <i>Buiness Sustainability</i> ) pada UMKM Desa Jatisari	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi finansial memberikan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan dan kinerja para pelaku UMKM di jatisari (Widayanti et al., 2017)

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya rata-rata menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan suatu usaha terutama pada sektor UMKM di Indonesia.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa sangat penting seorang pelaku usaha termasuk UMKM untuk memahami literasi keuangan yang baik. Karena, Dengan memiliki pemahaman literasi keuangan dengan baik maka juga akan mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan sebuah usaha termasuk UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemahaman literasi atau manajemen keuangan dengan baik akan memberikan dampak yang Positif bagi keberlangsungan kinerja sebuah UMKM.

### Saran

Untuk para pelaku usaha UMKM di Indonesia sangat disarankan untuk memiliki pemahaman terkait literasi dan cara pengelolaan keuangan dengan baik demi kelancaran saat berlangsungnya kinerja sebuah UMKM.

## Daftar Pustaka

- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(13), Article 13. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/8238>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Pengaruh Literasi keuangan dan Pengelolaan Keuangan UMKM: Studi Literatur | IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*. (n.d.). Retrieved October 30, 2024, from <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/507>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>